IDENTIFIKASI JENIS ROTAN DI HUTAN DESA NANGA LAUK KECAMATAN EMBALOH HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

OLEH :
PUTRI LIANDRA
G1011191193

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITA S TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Identifikasi Jenis Rotan Di Hutan Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta sebagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, September 2026

Putri Liandra
NIM G1011191193

ABSTRAK

PUTRI LIANDRA. Identifikasi Jenis Rotan Di Hutan Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dibimbing oleh HIKMA YANTI dan YENI MARIANI.

Rotan merupakan salah satu jenis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dapat ditemukan di hutan Indonesia. Hutan Desa Nanga Lauk memiliki potensi tinggi terhadap keanekaragaman HHBK, khususnya rotan yang selama ini hanya dikenal dengan nama lokal oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis rotan yang terdapat di kawasan Hutan Desa Nanga Lauk, Kecamatan Embaloh Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Metode survei dan *purposive sampling* pada 4 jalur dengan total 200 petak pengamatan. Identifikasi rotan dilakukan berdasarkan karakter morfologi (daun, batang, akar, bunga, dan buah) menggunakan referensi dari Atlas Rotan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 jenis rotan, 7 di antaranya berhasil diidentifikasi secara ilmiah, antara lain *C. javensis, C. trachycoleus, C. axillaris, C. ornatus, K. rigida, dan dua spesies Calamus sp.* serta satu jenis rotan yang belum teridentifikasi.

Kata kunci: Hutan Desa, Identifikasi, Kapuas Hulu, Morfologi, Rotan.

ABSTRACT

PUTRI LIANDRA. Identification Of Rattan Types In The Nanga Lauk Village Forest, Embaloh Hilir Sub-District, Kapuas Hulu District dibimbing oleh HIKMA YANTI dan YENI MARIANI.

Rattan is one type of non-timber forest product that can be found in Indonesian forests. Nanga Lauk Village Forest has high potential for the diversity of non-timber forest products, especially rattan which has so far only been known by its local name by the community. The aim was to identify the types of rattan found in the Nanga Lauk Village Forest area, Embaloh Hilir District, Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan. Survey and purposive sampling methods were used on 4 routes with a total of 200 observation plots. Rattan identification was carried out based on morphological characteristics (leaves, stems, roots, flowers, and fruits) using references from the Indonesian Rattan Atlas. The results showed that there were 8 types of rattan, 7 of which were successfully identified scientifically, including *C. javensis, C. trachycoleus, C. axillaris, C. ornatus, K. rigida, and two species of Calamus sp.* as well as one type of rattan that had not been identified.

Keywords: Identification, Kapuas Hulu, Morphology, Rattan, Village forest.

IDENTIFIKASI JENIS ROTAN DI HUTAN DESA NANGA LAUK KECAMATAN EMBALOH HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

PUTRI LIANDRA
G1011191193

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI JENIS ROTAN DI HUTAN DESA NANGA LAUK KECAMATAN EMBALOH HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
PUTRI LIANDRA
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
NIP. 197701242000122001

Pembimbing II

Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, PhD
NIP. 198003182005012002

Penguji I

Ir. M. Dirhamsyah, MP, IPU
NIP. 196306211989031003

Penguji II

Fathul Yusro, S.Hut, M.Si, PhD
NIP. 198105212005011001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2024 ialah Jenis Rotan Dengan Judul Identifikasi Jenis Rotan Di Hutan Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si dan Ibu Ibu Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D sebagai pembimbing serta Bapak Ir. M. Dirhamsyah, MP dan Bapak Fathul Yusro, SHut, MSi, PhD sebagai penguji yang telah banyak memberikan saran. Penghargaan penulis sampaikan kepada masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu yang telah membantu selama penelitian. Penulis berterima kasih kepada Communnity Development and Outreaching (COMDEV) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, saudara serta para sahabat atas segala doa, bantuan dan motivasinya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, September 2026

Putri Liandra
NIM G1011191193

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL iv
LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Identifikasi 3
Hasil Hutan Bukan Kayu 3
Rotan 4
Klasifikasi dan Morfologi Rotan 4
Sebaran dan Tempat Tumbuh Rotan 6
Hutan Desa 7
Desa Nanga Lauk 7
Kerangka Pikir 7
Diagram Alir Penelitian 8
METODE PENELITIAN 9
Tempat dan Waktu Penelitian 9
Alat Dan Bahan Penelitian 9
Jenis Dan Sumber Data 9
Variabel penelitian 9
Teknik pengumpulan data 10
Prosedur penelitian 10
Analisis data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI 14
Letak Geografis 14
Kependudukan Masyarakat 14
Keadaan Ekonomi 14

Aksesibilitas..... 14
HASIL DAN PEMBAHASAN 16
Jenis-Jenis Rotan Di Kawasan Hutan Desa Nanga Lauk 16
Deskripsi Jenis Rotan 20
Tempat Tumbuh Rotan..... 32
KESIMPULAN DAN SARAN 35
Kesimpulan..... 35
Saran 35
DAFTAR PUSTAKA..... 36
LAMPIRAN 39
RIWAYAT HIDUP 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram alir penelitian....8
Gambar 2. Jalur/transek penelitian 11
Gambar 3. Presentase Genus rotan yang ditemukan di Hutan Desa Nanga Lauk 17
Gambar 4. Morfologi rotan lilin a) bentuk daun b) bentuk batang c) rumpun 21
Gambar 5. Morfologi rotan pulut merah a) bentuk daun b) bentuk batang 23
Gambar 6. Morfologi rotan lomak a) bentuk daun b) bentuk batang c) rumpun....24
Gambar 7. Morfologi rotan seuti a) bentuk daun b) bentuk batang c) perbungaan d) rumpun 26
Gambar 8. Morfologi rotan nyabar a) bentuk daun b) bentuk batang c) rumpun....27
Gambar 9. Morfologi rotan irit a) bentuk daun b) bentuk batang c) bentuk akar....29
Gambar 10. Morfologi rotan marau a) bentuk daun b) bentuk batang c) perbungaan d) rumpun....30
Gambar 11. Morfologi rotan sega air a) bentuk daun b) bentuk batang....32
Gambar 12. Jenis-jenis pohon inang rotan yang ditemukan di Hutan Desa Nanga Lauk a) samak (Syzygium inophyllum) b) cempedak air (Arthocarpus teysmanni)....34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tally sheet Morfologi Daun....12
Tabel 2. Tally sheet Morfologi Bunga....12
Tabel 3. Tally sheet Morfologi Buah....13
Tabel 4. Tally sheet Morfologi Batang....13
Tabel 5. Tally sheet Nama Jenis-Jenis Rotan 13
Tabel 6. Jumlah penduduk Desa Nanga Lauk 14
Tabel 7. Jenis-jenis rotan 16
Tabel 8. Sebaran rotan pada jalur pengamatan 18
Tabel 9. Jenis-jenis pohon rambatan rotan 32
Tabel 10. Jenis rotan dan pohon rambatannya....33

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian....39
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian....40
Lampiran 3. Jenis-jenis pohon inang rotan....41
Lampiran 4. Duri Tunggal (Tanaman rotan yang berada diluar Jalur 1)....45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rotan merupakan salah satu jenis hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat ditemukan di hutan Indonesia. Rotan telah sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar hutan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berbagai produk dapat dihasilkan dari rotan seperti kerajinan, perangkap ikan, dan peralatan rumah tangga. Rotan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Hutan Indonesia memiliki variasi jenis tumbuhan rotan yang tinggi yaitu sekitar 312 jenis rotan dengan 8 marga yang tumbuh di hutan indonesia (Rachman dan Jasni 2008).

Rotan memiliki beberapa keunggulan seperti mudah dibentuk, elastis, ringan, dan harga terjangkau. Masyarakat sering memanfaatkan rotan sebagai bahan furniture dan kerajinan yang dapat mereka jadikan mata pencaharian. Selain itu masyarakat juga memanfaatkan rotan sebagai pangan. Pada umumnya pemanfaatan rotan tergantung dari jenisnya (Kalima dan Susilo 2015). Menurut Sardana *et al*. (2011) survey inventarisasi rotan sejak tahun 1990 sampai 2010 menunjukkan bahwa di Kalimantan Barat sebaran rotan biasanya tumbuh di hutan rawa namun tidak menutup kemungkinan rotan juga tumbuh di hutan kering.

Di Kalimantan Barat telah dilakukan beberapa kajian untuk mengidentifikasi jenis rotan oleh masyarakat seperti Santoso *et al.* (2017) pada kawasan Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu ditemukan sebanyak 12 jenis dengan 4 genus yaitu rotan duri lembah (*Korthalsia Ecinometra*), rotan duri nanga (*Daemonorops geniculate mart*), rotan duri pelanduk (*Korthalsia junghuhnii*), rotan duri tapah (*Calamus pasphalantus*), rotan duri angkut (*Calamus sp*), rotan antu (*Daemonorops melanochaetes*), rotan duri dan (*Plectocomiopsis sp*), rotan duri pukul (tunggal), (*Calamus mucronatus*), rotan duri seluang (*Plectocomiopsis sp*), rotan duri seru (*Korthalsia laciniosa*), rotan kelian (*Daemonorops sabut*), rotan maram (*Calamus mattensis becc*).

Hasil Penelitian Saputra *et al.* (2019) pada Kawasan Hutan Adat Dusun Ensibau Kabupaten Sanggau ditemukan sebanyak 7 jenis dengan 3 genus yaitu rotan udang semut/uwi loa tikus (*Korthalsia scaphigera Griff*), rotan seel/uwi jeronang (*Daemanorops Melanochaetes Blume*), rotan tunggal/uwi tibo (*Daemonorops didymophylla Becc*), rotan pulut merah/uwi sobut (*Calamus sp*), rotan lilin/uwi omang (*Calamus javensis Blume*), rotan taman cincin/uwi kole (*Daemonorops Sabut Beccari*), dan rotan dahan/uwi danan (*Korthalsia rigida Blume*). Hasil penelitian Kamaludin *et al.* (2021) pada Kawasan Desa Ensaid Panjang Kabupaten Sintang ditemukan 8 jenis rotan dengan 3 genus yaitu uwi pelanduk (*Calamus sp*), uwi isruk (*Calamus zonatus*), uwi pandang (*Calamus ciliaris*), uwi tapah (*Calamus caesius*), uwi jaung (*Calamus gonopermus*), uwi jelai (*Plectocomia mulleri*), uwi kur (*Daemonorops geniculata*), uwi lambang (*Pletocomiopsis triquetra*).

Masyarakat Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki keanekaragaman jenis rotan. Desa Nanga Lauk merupakan salah satu desa di Kabupaten Kapuas Hulu yang terletak di tengah-tengah hutan dan di kelilingi sungai. Desa ini memiliki 2 Hutan Negara terdiri dari Hutan Desa seluas 1.430 hektar dan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 8.168 hektar. Hutan Desa yang berada di Desa Nanga Lauk mencakup hutan rawa gambut, tanah rawa dan danau, sedangkan HPT mencakup hutan rawa gambut dan kawasan hutan yang dekat dengan sungai. Keberadaan hutan di

Desa Nanga Lauk mendukung masyarakat desa untuk membentuk Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) pada tahun 2019 sebagai wadah resmi untuk pengelolaan hutan.

Hutan Desa yang berada di Desa Nanga Lauk merupakan Hutan Lindung yang dijadikan Hutan Desa sehingga masyarakat dapat memanfaatkan kawasan Hutan Lindung. Hutan desa umumnya dimanfaatkan masyarakat sebagai mata pencaharian seperti memancing atau menjala ikan, memanen madu hutan dan mengumpulkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) salah satunya yaitu rotan. Umumnya masyarakat hanya memanfaatkan rotan sebagai bubu atau perangkap ikan, bakul, kelabet untuk jemur ikan asin. Masyarakat di Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu hanya mengetahui jenis rotan dengan nama daerah. Keanekaragaman jenis-jenis rotan yang ada di Desa Nanga Lauk namun masyarakat hanya mengetahui nama rotan secara lokal, sehingga menarik daya minat peneliti dalam melakukan penelitian ini agar masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan lebih spesifik mengenai rotan. Oleh karena itu perlu dilakukannya Identifikasi Jenis Rotan di Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Rumusan Masalah

Hutan Desa di Desa Nanga Lauk dengan luas sebaran 1.430 Ha memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi. Desa Nanga Lauk memiliki potensi rotan yang tumbuh dengan subur dan melimpah karena kebutuhan unsur hara yang cukup ideal dan iklim yang mendukung, rotan di Desa Nanga Lauk juga berpotensi menjadi sumber daya alam yang berharga bagi masyarakat. HHBK di Hutan Desa Nanga Lauk seperti ikan, madu dan rotan sering dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan informasi dari patroli LPHD Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu terdapat beberapa jenis rotan yang ada di Hutan Desa tersebut, akan tetapi jenis rotan tersebut belum teridentifikasi secara ilmiah dan hanya berdasarkan informasi masyarakat lokal saja. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu jenis rotan apa saja yang ada di Hutan Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi jenis rotan di kawasan Hutan Desa di Desa Nanga Lauk Kecamatan Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai jenis-jenis rotan yang ada pada kawasan Hutan Produksi terbatas Desa Nanga Lauk, sehingga dapat dijadikan bahan ilmu pengetahuan dan upaya pelestarian bagi masyarakat.